EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU DALAM MENUNJANG KELANCARAN PROSES PRODUKSI PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X PABRIK GULA MERITJAN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Program Studi Akuntansi

OLEH :

RAHMANIA PRATIWI

NPM: 12.1.02.01.0240

FAKULTAS EKONOMI (FE)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

RAHMANIA PRATIWI
NPM: 12.1.02.01.0240

Judul:

EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU DALAM MENUNJANG KELANCARAN PROSES PRODUKSI PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X PABRIK GULA MERITJAN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program StudiAkuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal: 20 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. M. Anas, SE., M.M., MSi	**Diah Nurdiwati, SE., MSA**
NIDN. 0028106601	NIDN. 0728067201

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

RAHMANIA PRATIWI
NPM: 12.1.02.01.0240

Judul:

EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU DALAM MENUNJANG KELANCARAN PROSES PRODUKSI PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X PABRIK GULA MERITJAN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan PanitiaUjian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 03 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. H. M. Anas, S.E., M.M., M.Si _____
2. Penguji I : Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si _____
3. Penguji II : Diah Nurdiwati, S.E., MSA _____

Mengetahui,
Dekan FE

UNIVERSITAS NUSANTARA FAKULTAS EKONOMI PGRI KEDIRI

Dr. Subagyo, M.M
NIDN. 0717066601

EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU DALAM MENUNJANG KELANCARAN PROSES PRODUKSI PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X PABRIK GULA MERITJAN KEDIRI

RAHMANIA PRATIWI
12.1.02.01.0240
Ekonomi - Akuntansi
Nia_rahma57@yahoo.com
Dr. H. M. Anas, S.E., M.M., M.Si dan Diah Nurdiwati, S.E., MSA
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mempelajari sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan pada perusahaan. Lokasi dalam penelitian ini adalah pada PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Meritjan Kediri.

Pertanyaan penelitian ini adalah (1) bagaimana implementasi sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Meritjan Kediri? (2) apakah sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dapat menunjang kelancaran proses produksi pada PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Meritjan Kediri?

Untuk memperoleh data data yang diperlukan maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dokumentasi, dan kepustakaan sedangkan metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian ini adalah (1) penerapan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku di PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Meritjan Kediri telah memadai dan bermanfaat bagi perusahaan. (2) analisis penerapan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam menunjang kelancaran proses produksi pada PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Meritjan Kediri, secara teori sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan pada PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Meritjan Kediri sudah memadai dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Persediaan Bahan Baku, Kelancaran Proses Produksi

I. LATAR BELAKANG

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pabrik Gula Meritjan Kediri dituntut untuk memproduksi gula dengan mendapatkan hasil yang berkualitas dan sesuai dengan hasil yang diharapkan perusahaan. Apabila kebutuhan bahan - bahan produksi yang dijadwalkan mengalami keterlambatan yang dapat menghambat jalannya proses produksi maka bahan-bahan produksi tidak akan memadai untuk melakukan proses produksi sehingga hal ini dapat menyebabkan ketidakstabilan proses produksi. Sistem persediaan yang baik dapat mencegah terjadinya penyelewengan dan kecurangan yang merugikan perusahaan. Sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan oleh perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaaat bagi pimpinan dan manajer perusahaan untuk pengambilan keputusan dan terutama dalam melaksanakan aktivitas proses produksi agar berjalan dengan lancar.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi Pada PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Meritjan Kediri".

B. RUANG LINGKUP

1. Peneliti hanya membahas tentang implementasi sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Meritjan Kediri.
2. Peneliti hanya membahas tentang sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam menunjang kelancaran proses produksi pada PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Meritjan Kediri.

C. PERTANYAAN PENELITIAN

1. Bagaimana implementasi sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Meritjan Kediri?
2. Apakah sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dapat menunjang kelancaran proses produksi pada PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Meritjan Kediri?

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku

pada PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Meritjan Kediri.

2. Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dapat menunjang kelancaran proses produksi pada PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Meritjan Kediri.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

Hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah referensi dibidang karya ilmiah yang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya bidang akuntansi.

II. METODE

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Menurut Moleong (2007:6) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah sebagai berikut: Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2012:21), penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data yang diperoleh dan diambil langsung dari sumbernya atau belum melalui proses pengumpulan data dari pihak lain.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dengan membaca serta memahami literatur-literatur yang sifatnya teoritis melalui pemanfaatan kepustakaan maupun penelitian bahan dokumentasi yaitu mengenai sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku.

C. Prosedur Pengumpulan Data

1. Studi Lapangan *(Field Resarch)* yaitu suatu cara untuk memperoleh data dengan jalan langsung melakukan penelitian di perusahaan. Untuk memperoleh data atau informasi tersebut, maka penulis mengadakan

observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Studi Kepustakaan *(Library Research).* Penulis melakukan pengumpulan data dengan jalan menyalin, mengutip data dari obyek penelitian, menggali informasi kepustakaan atau hasil peneliti lain sebagai sumber acuan yang berhubungan dengan permasalahan yang ada guna mendapatkan data–data informasi yang bersifat ilmiah dan teoritis.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Kriyantono (2009:165), yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

   Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

   Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

3. Display Data

   Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Conclution Drawing and Verification*)

   Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan.

E. Pengecekan Keabsahan Temuan

Sugiyono (2012:366) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif pengecekan keabsahan data meliputi 1) uji kredibilitas data, 2) uji transferabilitas, 3) uji dependabilitas, 4) uji konfirmabilitas.

Namun yang lebih utama adalah uji kredibilitas data yakni dengan melakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi lain dan *member check*.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Prosedur/Alur Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku

   Dalam sistem persediaan bahan baku pada PT. Perkebunan

Nusantara X Pabrik Gula Meritjan Kediri, bagian atau unit yang bertugas adalah bagian tanaman. Tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Pendaftaran area lahan
   Petani yang ingin mendaftarkan area lahan lapor kepada petugas lapangan yang bersangkutan. Pada tiap kecamatan sudah terdapat petugas lapangan.

b. Sebelum melakukan pengecekan ke lahan petani, petugas lapangan mengecek apakah lahan tersebut masuk dalam kategori hijau, kategori kuning, atau kategori merah. Kategori hijau artinya lahan tersebut tidak bermasalah, kategori kuning berarti lahan tersebut pernah ada masalah namun dapat terselesaikan dalam lima tahun sedangkan kategori merah yaitu lahan tersebut tidak bisa digunakan atau di blacklist. Begitu pula jika perusahaan memilih tebu sendiri maka petugas lapangan akan langsung terjun pada lahan yang dimiliki perusahaan, apakah lahan tersebut siap panen atau tidak. Kemudian jika lahan siap panen maka data di serahkan pada bagian *quality control.*

c. Petani menunjukkan lahan kepada petugas lapangan (Asman Distrik dan Asmud / Pembina Tebu Rakyat Intensifikasi) dengan tujuan untuk mengetahui apakah kebun itu layak didaftarkan atau tidak. Misalnya lahan tersebut ada pengairan atau tidak, lahan yang digunakan itu lahan sengketa atau tidak dll.

d. Jika diterima maka petugas lapangan PTRI (Pembina Tebu Rakyat Intensifikasi) atau Asmud ke bagian *quality control* untuk melaporkan dan menggambarkan lahan dengan GPS.

e. Kemudian petugas *quality control* melakukan penggambaran ke lahan tersebut.

f. Petugas memberikan hasil GPS ke bagian *quality control* untuk mengecek lahan apakah lahan tersebut terjadi overload atau tidak dengan cara memasukkan ke sistem.

g. Lembar gambar kebun yang dibuat bagian *quality control* diserahkan ke PTRI atau Asmud kecamatan. Lalu PTRI

atau Asmud membawa lembar tersebut ke koperasi petani untuk membuat program perjanjian kerja.

h. Perjanjian kerja tersebut di tandatangani oleh asman tanaman, manajer tanaman, manajer keuangan dan umum, serta general manager.

i. Bagian koperasi memberikan slip rangkap tiga, yaitu untuk petani, arsip pabrik dan arsip tanaman.

j. Jika informasi mengenai kebun sudah positif maka oleh petugas quality control dimasukkan ke SAP/ *System applications product*.

k. Koperasi petani membuat RPP/ rencana pengajuan pinjaman.

l. Petugas perkreditan menginput pengajuan pinjaman ke SAP.

m. Setelah di setujui maka ditujukan kepada bagian keuangan untuk diposting lalu keluar kasbon.

n. Lalu kasbon di bawa ke bank dan uang ditransfer rekening petani.

o. Sebelum tebu masuk ke pabrik, tebu di cek kelayakannya, jika tebu tersebut kualitas bagus maka tebu langsung dimasukkan ke tempat penggilingan. Jika kualitas tebu kurang baik maka tebu ditempatkan diantrian atau di lori. Tebu yang masuk di input oleh bagian gudang.

Umur panen tebu yaitu 12 bulan, musim giling satu bulan dua periode (15 hari).

B. Interpretasi dan Pembahasan

1. Penerapan Sistem Infomasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku

Merujuk dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti diperoleh hasil bahwa sistem informasi akuntansi persediaan yang diterapkan sesuai dengan teori dari Chusing (2007) dalam Kahubung (2013:341) unsur – unsur sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

a. Sumber daya manusia

Sumber daya manusia yang ada pada PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Meritjan Kediri telah memadai, hal tersebut dapat dilihat dengan kebijakan yang diterapkan dalam merekrut para tenaga kerjanya terlebih dahulu dengan melaksanakan proses wawancara dan seleksi terlebih dahulu. Wewenang dan tanggung jawab dapat

dilihat dalam struktur organisasi, hal tersebut berguna untuk mengetahui tugas dan wewenang pada tiap jabatan.

b. Peralatan

Peralatan yang terdapat pada PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Meritjan Kediri telah sesuai dengan kebutuhan perusahaan, baik peralatan untuk kebutuhan produksi gula maupun peralatan yang dibutuhkan untuk mengelola data yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi persediaan, seperti *software aplikasi system applications product* sampai perlengkapan pendukung seperti pesawat telepon, mesin fotokopi, kalkulator dan perangkat komputer.

c. Formulir

PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Meritjan Kediri telah menggunakan formulir yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam menerapkan sistem informasi akuntansi persediaan. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya formulir permintaan barang, surat order pembelian, kartu gudang, bukti keluar barang, formulir pengeluaran barang, kartu persediaan. Formulir-formulir tersebut dibuat beberapa rangkap dengan tujuan untuk didistribusikan kepada bagian-bagian yang terlibat dalam setiap transaksi.

d. Catatan

PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Meritjan Kediri telah melakukan pencatatan yang memadai terhadap tiap transaksi atas persediaan. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya pencatatan yang berupa kartu gudang, kartu persediaan dan kartu perhitungan fisik persediaan.

e. Prosedur

PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Meritjan Kediri telah menggunakan SAP (*system application product*) untuk mengoptimalkan operasionalnya. Dengan demikian sistem persediaan juga sudah terkait dengan SAP ini jadi untuk mengoptimalkan perhitungan persediaan, mulai dari luas lahan, perkiraan hasil panen

sampai kapasitas tebu sudah bisa di perhitungkan.

f. Laporan

Laporan mengenai persediaan pada PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Meritjan Kediri telah memadai, hal tersebut dapat dilihat dengan adanya laporan yang berupa laporan penerimaan barang, laporan pengeluaran barang dan laporan keuangan.

Merujuk dari hasil observasi dan dokumentasi yang diperoleh, maka dapat diketahui bahwa sistem informasi akuntansi persediaan yang diterapkan pada PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Meritjan Kediri telah memadai. Hal tersebut dapat dilihat dengan terpenuhinya unsur-unsur yang dibutuhkan untuk menerapkan sistem informasi akuntansi persediaan, yaitu sumber daya manusia, peralatan, formulir, catatan, prosedur, serta laporan yang memadai.

2. Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi Pada PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Meritjan Kediri

Mengacu pada hasil analisis deskriptif, dapat diketahui bahwa penerapan sistem informasi akuntansi persediaan pada PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Meritjan Kediri mampu menunjang kelancaran proses produksi. Dicapainya kelancaran proses produksi tersebut ditunjang berbagai tahapan proses persediaan mulai dari petani mendaftarkan tebunya sampai dengan bagian gudang untuk mengelola dan memeriksa persediaan.

Berikut ini di sajikan hasil perhitungan pergerakan pendapatan tebu yang terus meningkat dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014:

Tabel 4.1

Tabel Evaluasi Giling PG. Meritjan 3 Tahun Terakhir (2012-2015)

No	URAIAN	TAHUN		
		2012	2013	2014
1	**Luas (Ha)**	3.782,578	3.890,092	3.940,4
	Luas TS (Ha)	50,634	3,067	7,590
	Luas TR (Ha)	3.731,944	3.887,025	3.947,99
2	**Tebu Giling (Ton)**	308.382,2	315.008,6	312.539,5
	Tebu TS (Ton)	4.479,6	276,0	679,0
	Tebu TR (Ton)	303.902,6	314.732,6	311.860,5
3	**Rendemen**	8,55	8,56	8,59
	Rendemen TS	9,00	9,00	9,00
	Rendemen TR	8,10	8,12	8,19
4	**Produksi Hablur (Ton)**	24.656,42	25.862,81	25.978,15
	Hablur TS (Ton)	40,31	24,84	61,11
	Hablur TR (Ton)	24.616,11	25.837,97	25.917,04

Sumber : PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Meritjan Kediri

Pengelolaan sistem informasi akuntansi pada persedian berdampak pada meningkatkan produktivitas gula setiap tahunnya dalam upaya untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Apabila dilihat dari produktivitasnya selama 3 tahun terakhir ini pada Tabel 4.1, Kristal gula atau hablur yang dihasilkan PG. Meritjan mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2012, hablur atau kristal gula yang dihasilkan oleh PG. Meritjan adalah 24.656,42 ton dengan tebu yang digiling 308.382,2 ton. Pada tahun berikutnya yaitu tahun giling 2013 dan 2014, produksi gula PG. Meritjan terus mengalami peningkatan. Data evaluasi giling ini selanjutnya digunakan PG. Meritjan sebagai bahan acuan untuk menentukan target giling di tahun berikutnya yang dituangkan dalam RKAP (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan). Selain mengacu pada evaluasi giling di tahun sebelumnya, penentuan RKAP juga didasarkan pada target yang telah ditentukan oleh pihak direksi PT. Perkebunan Nusantara X. Penetuan target dari pihak direksi tentunya telah disesuaikan dengan kapasitas giling pabrik dan ketersediaan bahan baku tebu di wilayah kerja PG Meritjan.

C. KESIMPULAN

1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku di PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula

Meritjan Kediri, pelaksanaan sistem informasi akuntansi atas persediaan bahan baku telah memadai dan bermanfaat bagi perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Meritjan Kediri telah memenuhi unsur-unsur sistem informasi akuntansi, yaitu terdiri dari sumber daya manusia, peralatan, formulir, catatan, prosedur dan laporan. Sehingga perancangan dan penerapan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku di PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Meritjan Kediri dapat dikatakan telah memadai dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

2. Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi pada PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Meritjan Kediri, secara teori sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan pada PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Meritjan Kediri sudah memadai dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Meskipun demikian fakta di lapangan menunjukkan bahwa ada beberapa kelemahan dan kendala dalam pelaksanaan proses produksi di lapangan. Sehingga dengan kata lain dengan tersedianya sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang memadai di perusahaan tidak menjadi satu-satunya unsur yang berperan dalam menunjang kelancaran proses produksi.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ahyari, A. 2002. *Manajemen Produksi*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.

Daud, R., Windana, M.V. 2014. Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer pada Perusahaan Kecil (Studi Kasu spada PT. Trust Technology). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, (Online), 12 (1): 21, tersedia: http://eprints.unsri.ac.id,diunduh 20 April 2016.

Diana, A., Setiawati, L. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.

Hall, James A. 2007. *Accounting Information System*. Jakarta: Salemba Empat.

Kahubung, E. 2013. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas untuk Perencanaan dan Pengendalian Keuangan pada Organisasi Nirlaba Keagamaan. *Jurnal EMBA*,

(Online), 1:3-341, http://ejournal.unsrat.ac.id, diunduh 25 April 2016.

Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Kriyantono. 2009. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada.

Luayyi, S. 2013. Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku untuk Memperlancar Proses Produksi (Studi Kasus Pada PR. KN Jaya Sentosa Kediri). *Jurnal Cendekia Akuntansi*, (Online), 1:1-36, http://publikasiuniska-kediri.ac.id, di akses 10 April 2016.

Manengkey, N. 2014. Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang dan Penerapan Akuntansi Pada PT. Cahaya Mitra Alkes. *Jurnal EMBA*, (Online), 2:3-14, http://ejournal.unsrat.ac.id, di unduh 20 April 2016.

Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Moeloeng, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Rosda.

Muktiadji, N., Hidayat, L. 2006. Sistem Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku dalam Menunjang Efektivitas Proses Produksi (Studi Kasus Pada PT. X). *Jurnal Ilmiah Ranggagading*, (Online), 6:2-116, http://jurnal.stiekesatuan.ac.id , diunduh 20 April 2016.

Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Mustofa, A. Lestari, T. Rosfayah, S. 2015. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi (Studi Kasus pada UD. Bintang Terang Surabaya). *Jurnal Akuntansi UBHARA*, (Online), 1:2-3, http://fe.ubhara.ac.id, diunduh 20 April 2016.

Puspitawati, L., Anggadini, S.D. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ristono, A. 2009. *Manajemen Persediaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Saraswati, V., Darminto., Endang, G.M. 2014. Analisis Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Sebagai Upaya Mendukung Tujuan Pengendalian Intern Perusahaan (Studi pada Hotel Batu Permai Kota Batu). Jurnal Administrasi Bisnis, (Online), 15 2:2-4, http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id, diunduh 21 April 2016.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.